

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Sifat Penelitian

Penelitian merupakan aktivitas yang terstruktur secara sistematis dan dimulai dari pengolahan data, analisa data serta penyajian data, serta dilakukan dengan objektif guna menyelesaikan suatu masalah dan/atau menguji suatu hipotesis guna pengembangan intelektual. Penelitian hukum merupakan kegiatan ilmiah yang didasarkan pada metode, sistematika dan pemikiran tertentu, dengan jalan menganalisanya.⁸³ Metode penelitian adalah cara-cara berpikir, berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan dan mencapai suatu tujuan penelitian, sehingga penelitian tidak mungkin dapat merumuskan, menemukan, menganalisa maupun memecahkan masalah dalam suatu penelitian tanpa metode penelitian. Masalah pemilihan metode adalah masalah yang sangat signifikan dalam suatu penelitian ilmiah. Karena mutu, nilai, validitas dari hasil penelitian ilmiah tersebut sangat ditentukan oleh pemilihan metodenya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan atau tertulis tentang topik dan tindakan yang diamati. Pada dasarnya, penelitian kualitatif mengkaji hal-hal atau responden secara langsung, seperti aktivitas yang

⁸³ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 2006), 5.

mereka lakukan, berinteraksi dengan mereka, dan mencoba memahami kehidupan mereka saat berinteraksi dengan lingkungannya.⁸⁴

Saat ini jenis penelitian dalam penelitian ini tergolong penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah suatu pengujian atau penelitian yang dilakukan secara teliti dan cermat untuk mengetahui fakta atau prinsip-prinsip dalam penyelidikan yang intens untuk memastikan suatu hal.⁸⁵ Dalam konteks ini, penelitian lapangan berupaya mengkaji apa terjadi di masyarakat. Dimana lokasi penelitian ini adalah di Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam proses pengumpulan data atau dalam kata lain yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrument penelitian sekaligus penumpul data. Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrument adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat lebih menyesuaikan dengan setting penelitian.⁸⁶

Penelitian ini melibatkan kehadiran peneliti tertentu dalam pengumpulan data. kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting serta

⁸⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), 5.

⁸⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), 3.

⁸⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 75.

diperlukan dan diperlukan. Sebab peneliti merupakan alat penting untuk menggali makna dan sebagai alat pengumpulan data.⁸⁷

Dalam penelitian ini, peneliti bekerja sebagai pengamat, dimana peneliti terjun langsung ke tempat kerja yang akan diteliti dan tidak ikut serta didalamnya.⁸⁸

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Dimana sebagian besar masyarakatnya beragama Islam dan bermata pencaharian sebagai petani. Salah satu alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena masih adanya praktik pola asuh anak yang terjadi hanya salah satu dari kedua orang tuanya. Dimana dalam keluarga tersebut mengalami *Long Distace Marriage*. Pada pra penelitian menemukan ada 3 anggota keluarga yang memang mengalami *Long Distance Marriage*. Hal itu sudah menjadi hal yang biasa karena memang banyak keluarga yang merantau di luar kota maupun negeri.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan fakta atau informasi yang diperoleh dari objek yang diteliti.⁸⁹ Dalam sebuah penelitian, sumber data adalah hal yang paling utama dan paling penting. Sumber data adalah suatu objek dari mana data tersebut dapat diperoleh.⁹⁰ Penelitian ini sekaligus menggunakan dua sumber data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yaitu:

⁸⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 121.

⁸⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 66.

⁸⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) 6.

⁹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 107.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber primer yang ada di lapangan.⁹¹ Isi sumber data ini diperoleh langsung dari sumber analisisnya, yaitu di Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri terutama bagi keluarga yang mengalami *Long Distance Marriage*.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari sumber kedua yang mempunyai informasi atau data yang sama dengan sumber primer.⁹² Data ini diperoleh dari buku, artikel jurnal, internet dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Pengamatan (Observation)

Pengamatan atau observasi adalah suatu cara pengumpulan data terhadap objek yang diteliti dengan cara pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi langsung maupun tidak langsung tujuan memperoleh data yang dikumpulkan dalam penelitian.⁹³

Observasi juga sebuah pengkajian yang dikerjakan secara terstruktur serta sengaja dilakukan dengan memakai panca indra untuk melihat sebuah peristiwa dan menganalisa peristiwa tersebut pada saat

⁹¹ Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode dan Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 30.

⁹² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 86.

⁹³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 58.

peristiwa tersebut terjadi. penggunaan metode observasi ini lebih objektif jika dibandingkan dengan metode survey. Tujuan utama adanya observasi adalah menggambarkan sebuah peristiwa yang diobservasi. pemahaman mengenai kondisi, konteks penelitian, serta penggambaran yang alamiah sangat menentukan kualitas dari penelitian.⁹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung sebagai peneliti, bukan sebagai partisipan atau terlibat dalam tindakan pola asuh anak dalam keluarga LDM (*Long Distance Marriage*) di Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

2. Dokumentasi (Documentation)

Dokumentasi merupakan metode untuk mengumpulkan data yang lebih lengkap dan akurat. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan agenda yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁹⁵

Proses dokumentasi dilakukan dalam bentuk tertulis atau cetak sebagai metode pengumpulan data. Dokumentasi adalah aktivitas mencari data tentang suatu hal atau perubahan yang berupa buku, catatan, jurnal, transkrip, majalah dan lain-lain.⁹⁶

Metode ini dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data-data yang ada berupa dokumen. Dokumen-dokumen ini didapat dari keluarga LDM (*Long Distance Marriage*) atau orang yang terkait

⁹⁴ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 27.

⁹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

⁹⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 9.

dan berfungsi sebagai bahan pendukung untuk menyelesaikan penelitian yang dilakukan.

3. Wawancara (Interview)

Teknik wawancara merupakan suatu jenis tanya jawab yang dilakukan dengan narasumber dengan tujuan memperoleh informasi, deskripsi, fakta, atau bukti tentang suatu peristiwa atau masalah.⁹⁷

Wawancara merupakan sebuah proses komunikasi secara langsung yang dilakukan oleh *interview* (pewawancara) dengan sumber informasi atau narasumber (orang yang di wawancarai).

Wawancara diyakini merupakan teknik yang paling efektif dalam memperoleh data primer di lapangan, dengan menggunakan teknik wawancara ini pewawancara dapat langsung bertemu secara pribadi dan bertatap muka dengan narasumber. Keberhasilan wawancara tidak hanya bergantung pada pewawancara, namun lebih dari itu tergantung juga pada narasumber, situasi, materi dan lain sebagainya. Tujuan dari adanya wawancara adalah untuk mengetahui opini, perasaan, emosi, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan seseorang tersebut.⁹⁸

Dalam teknik wawancara ini, peneliti dapat melakukan tanya jawab dengan keluarga terkait pola asuh anak dalam keluarga LDM (*Long Distance Marriage*) di Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

⁹⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 186.

⁹⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 25.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini keabsahan data dilakukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat dan kepercayaan). Kredibilitas data berfungsi untuk menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan konsisten dan sesuai dengan fakta yang ada sesuai situasi penelitian. Nilai kepercayaan dievaluasi melalui beberapa teknik eksplorasi, yakni:

1. Triangulasi, yang digunakan untuk menganalisis kesenjangan data dan membandingkan data dari sumber lain pada tingkat pekerjaan lapangan yang berbeda, pada waktu yang berbeda dan metode yang berbeda.
2. Kompilasi Referensi, yaitu penyusunan berbagai berbagai catatan, dokumen, materi, bahan dan catatan untuk digunakan sebagai acuan analisis penelitian dan interpretasi data.
3. Dependability, dalam penelitian kualitatif, pengujian reabilitas dilakukan dengan cara memeriksa keseluruhan proses penelitian.⁹⁹

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 460.